Jurnal Kajian dan Penelitian Umum Volume X Nomor X Bulan 20XX

e-ISSN: 2985-8666; p-ISSN: 2985-9573, Hal 00-00



DOI: https://doi.org/xx.xxxx
Available online at: https://xxxx.xxx

Peran Mahasiswa pada Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Mengasah Keterampilan Berbicara Siswa SMAS AL-HIKAM Melalui Lomba Orasi

Abad Reyadi¹, Laila Dwi Agustin², Lusiatul Isnainih³, Zulfa Ulin Nikmah⁴

¹⁻⁴Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia rivadiabad@gmail.com^{1*} lailadwiagustin1@gmail.com²

Alamat: Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur 69162 Korespondensi penulis: riyadiabad@gmail.com

Abstract. This study uses a case study of Al-Hikam Senior High School to illustrate the role of student teaching assistants in honing students' speaking skills through oration competitions. Speaking is a crucial skill that must be learned early in this increasingly competitive era of globalization. Students have the opportunity to learn directly from fellow students through the teaching assistant program, which focuses on speaking skills such as rhetoric, material mastery, and self-confidence. This study found that teaching assistants at Al-Hikam Senior High School can encourage students to think more critically and express their opinions boldly. This was discovered through observation methods and the implementation of oration competitions. The program also increased students' confidence in public speaking. The results indicate that students who are actively involved in the teaching assistant program can make learning fun and relevant, thereby fostering students' interest in exploring better communication skills.

Keywords: Teaching Assistantship, Speaking Skills, and Oration Competition

Abstrak. Penelitian ini menggunakan studi kasus SMAS Al-Hikam untuk memberikan gambaran tentang peran mahasiswa asistensi mengajar dalam mengasah keterampilan berbicara siswa melalui lomba orasi. Keterampilan berbicara menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dipelajari sejak dini di era globalisasi yang semakin kompetitif. Siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara langsung dari mahasiswa melalui program asistensi mengajar, yang berfokus pada keterampilan berbicara seperti retorika, penguasaan materi, dan kepercayaan diri. Studi ini menemukan bahwa asistensi mengajar di SMAS Al-Hikam dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan berani dalam menyampaikan pendapat. Ini ditemukan melalui metode observasi dan pelaksanaan lomba orasi. Program ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam program asistensi mengajar dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan relevan, sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mengeksplorasi keterampilan komunikasi yang lebih baik.

Kata kunci: Asistensi Mengajar, Keterampilan Berbicara, dan Lomba Orasi

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan baik internal maupun eksternal, mulai dari perubahan zaman hingga kemajuan teknologi. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang akan datang. Kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya harus sejalan dengan dunia industri

Received: Juni 12, 2024; Revised: Juli 18, 2024; Accepted: August 27, 2024; Online Available: August 29, 2024; Published: August 29, 2024;

^{*}Corresponding author, e-mail address

dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah secara cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi solusi atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Nurulrahmatiah dkk., 2024). Tujuan program tersebut adalah mempersiapkan lulusan perguruan tinggi agar memiliki hard skill dan soft skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini (Masruroh dkk., 2022). Program tersebut bersifat otonom yang dibarengi dengan proses belajar mengajar yang inovatif (Bunari dkk., 2023). Sejak MBKM dibuat, terdapat program pembelajaran luar kelas yang ditawarkan dan dapat diambil oleh mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya kegiatan asistensi mengajar dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Maknuni, 2021). Asistensi mengajar merupakan salah satu bentuk program MBKM yang membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan. Kegiatan tersebut mengajarkan berbagai konsep pembelajaran aktif. Dengan adanya kegiatan tersebut, mahasiswa dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri sejak dini.

Melalui program MBKM, mahasiswa dapat lebih leluasa dalam memilih materi belajarnya dan juga memiliki lebih banyak kesempatan untuk praktik di lapangan sehingga mahasiswa dapat lebih kreatif dan inovatif (Siregar dalam Arjanto, 2022). Sekaligus diharapkan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dan keahlian dalam hal menjadi pendidik di sekolah khususnya jenjang SMP dan SMA. Program ini juga bertujuan sebagai bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat.

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan yang dikonversi dari program asistensi mengajar yang harus diambil oleh mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program

asistensi mengajar yang diselenggarakan oleh kampus UTM dilaksanakan selama empat bulan bagi mahasiswa jenjang S1. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu, sebagai intelektual muda, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya (Yudiana dan Fitria, 2019). Dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa asistensi mengajar adalah kegiatan dalam bidang pendidikan.

Asistensi mengajar merupakan program dimana mahasiswa akan berbagi ilmu pengetahuan melalui proses mengajar. Selain ilmu pengetahuan, program ini juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara dengan cara yang lebih interaktif, seperti melalui diskusi kelompok, presentasi, atau lomba orasi (Hamid dkk., 2024). Selain itu, mahasiswa asistensi mengajar juga dapat menjadi fasilitator yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berani menyampaikan pendapat, dan memupuk kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Dengan adanya dukungan dari kegiatan asistensi mengajar, diharapkan siswa SMA dapat memahami pentingnya keterampilan berbicara dan mulai menunjukkan minat serta motivasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Mahasiswa S1 Universitas Trunojoyo Madura melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di SMAS AL-HIKAM. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana asistensi mengajar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan lomba orasi, serta mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana mempersiapkan lomba orasi, teknik berbicara di depan umum, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi asistensi mengajar di SMAS AL-HIKAM, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan lomba orasi merupakan salah satu program kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAS Al-Hikam. Program ini bertujuan untuk menambah pengetahuan baru untuk peserta didik dan untuk menumbuhkan sikap percaya diri

peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan dengan metode bertahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan (Nurulrahmatiah, dkk., 2024).

Tahap Persiapan

- a. Pembekalan, diberikan kepada mahasiswa supaya memperoleh pengetahuan dasar mengenai orasi, teknik ketika menyampaikan orasi, dan strategi mengelola waktu ketika berorasi.
- b. Observasi, merupakan kegiatan untuk mengamati kondisi di lingkungan sekolah SMAS Al-Hikam. Kegiatan observasi ini berfungsi untuk mengidentifikasi kondisi dan tantangan yang ada di sekolah untuk melaksanakan kegiatan lomba orasi.
- c. Perencanaan program, menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan asistensi mengajar, sekaligus melakukan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan untuk memastikan kesesuaian kegiatan lomba orasi yang akan dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

- a. Sosialisasi, menjelaskan tentang pengertian orasi dan menjelaskan tujuan serta manfaat lomba orasi supaya peserta didik memahami pentingnya kegiatan lomba orasi tersebut. Selanjutnya, menyampaikan informasi mengenai tema dan aturan yang harus dipatuhi oleh peserta lomba orasi.
- b. Praktik berbicara di depan umum melalui kegiatan lomba orasi.

3. HASIL

Hasil penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu melalui beberapa tahapan (persiapan dan pelaksanaan). Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di Bangkalan yaitu di SMAS Al-Hikam mulai dari kelas X, XI, dan XII. Penelitian pengabdian ini dilakukan untuk mengasah keterampilan berbicara melalui lomba orasi. Berikut proses pengumpulan data pada penelitian ini:

Tahap Persiapan

Asistensi mengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melaksanakan penelitian langkah awal yang dilakukan yaitu pembekalan oleh

dosen pembimbing lapangan kepada mahasiswa asistensi mengajar sebagai bekal untuk melaksanakan penelitian di salah satu sekolah di Bangkalan (SMAS Al-Hikam). Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa berupa materi dan saran tentang materi keterampilan berbicara. Selanjutnya mahasiswa melakukan observasi ke sekolah yang akan menjadi objek penelitian, observasi yang dilakukan menghasilkan beberapa permasalahan yang terdapat di sekolah SMAS Al-Hikam yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa-siswi di sekolah tersebut memiliki beberapa kendala yang dialami peserta didik dari jenjang kelas X, XI, dan XII yaitu kurangnya kepercayaan diri berbicara di depan umum. Dosen Pembimbing Lapangan bersama mahasiswa memberikan surat permohonan penelitian kepada kepala sekolah. Selanjutnya mahasiswa asistensi mengajar merancang program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah yang diajukan kepada pihak sekolah dalam bentuk proposal kegiatan. Salah satu program kerja untuk menunjang penelitian ini yaitu lomba orasi.



Gambar 1. Pembekalan, Observasi, dan Perencanaan program kerja

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adalah waktu merealisasikan kegiatan penelitian yang dilakukan di SMAS Al-Hikam. Pertama pada tahap pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa asistensi mengajar yaitu membuat materi keterampilan berbicara yang

dirangkum dalam materi orasi. Selanjutnya mahasiswa asistensi mengajar melaksanakan sosialisasi kegiatan lomba orasi, sekaligus memberikan contoh cara melakukan orasi yang baik dan benar. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri untuk berbicara di depan umum. Selanjutnya mahasiswa asistensi mengajar memberikan informasi tentang lomba orasi yang akan dilaksanakan di SMAS Al-Hikam. Bentuk realisasi dan praktek peserta didik untuk memiliki rasa kepercayaan diri berbicara di depan umum yaitu dengan mengikuti lomba orasi yang diikuti oleh seluruh peserta didik SMAS Al-Hikam. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian untuk tampil dan berbicara di depan umum.



Gambar 2. Sosialisasi, dan Pelaksanaan Lomba Orasi

4. KESIMPULAN

Kegiatan asistensi mengajar yang melibatkan mahasiswa di SMAS Al-Hikam terbukti memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Melalui pelaksanaan lomba orasi sebagai bentuk implementasi pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk berlatih kemampuan retorika dan keberanian berbicara di depan umum, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan penguasaan materi yang disampaikan. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping turut memberikan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif. Oleh karena itu, asistensi mengajar menjadi wadah kolaboratif antara

mahasiswa dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penguatan kompetensi berbicara siswa secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Nurulrahmatiah, N., Purnama, I., Dwiyanti, R., Iriadi, E., & Ramadani, A. (2024). Peran Mahasiswa pada Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Memotivasi Siswa SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu untuk Berwirausaha. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 70-76.
- Nurhidayati, R., Arifin, R. D. S. L., Japa, L., Hariadi, I., & Hartiwi, M. (2024). Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Kegiatan Intrakurikuler Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1), 225-231.
- Firdausi, N., & Christanti, A. (2024). Asistensi Mengajar untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Studi Kasus Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 1-7.
- Tanjung, D. S., Mawati, M. S., Sinagai, S. R., Hutajulu, Y., & Berutu, I. S. (2025). IMPLEMENTASI PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN HOLISTIK DI UPT SD NEGERI 060831 MEDAN SUNGGAL. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(02), 220-226.
- Sutrawati, S., Akidah, I., & Puspitasari, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode Cerita Berantai Siswa Kelas XI 2 SMAN 4 Pinrang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 686-692.
- Sipayung, R., Ambarwati, N. F., Gultom, M., Pianda, L. D., Pasaribu, D. F., & Tambunan, Y. (2025). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *DIKKESH: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kesehatan*, 1(2), 61-66.
- Lukis, L. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA (PIDATO PERSUASIF) MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SISWA KELAS IX SMP NEGERI SATAP PODA-PODA TAHUN AJARAN 2021/2022. Seroja: Jurnal Pendidikan, 1(2), 98–105. https://doi.org/10.572349/seroja.v1i2.1703
- Periska, R., Khermarinah, & Wediasti, W. (2025). Penerapan Metode Public Speaking pada Materi Teks Pidato Siswa SMP Nurul Huda Kota Bengkulu. *Jurnal Tinta*, 7(1). https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v7i1.1948